

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pemerintah negara Indonesia saat ini berinovasi membuat perencanaan organisasi pemerintah berbasis teknologi yang bertujuan mendukung proses bisnis. Penggunaan *Information Technology* (IT) pada instansi pemerintahan sangatlah penting dalam menunjang efektivitas pelayanan publik sehingga sangat dibutuhkan pengetahuan serta sumber daya yang efisien [1]. Saat ini berbagai aspek dituntut untuk menggunakan IT sehingga mendorong setiap instansi dapat melakukan manfaat IT dalam menjalankan peran organisasinya. Begitu juga IT pada bidang instansi pemerintahan. Pengembangan infrastruktur IT pada pemerintahan yang efektif memiliki implikasi yang besar terhadap operasi, struktur, dan strategi organisasi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi, produktivitas, dan pengembangan daya saing. Penerapan IT memiliki investasi yang tinggi sehingga perlu adanya pengelolaan IT yang baik. Karena hal tersebut dibutuhkan pengelolaan proses IT yang ada dapat berjalan sistematis, terkendali, efektif, dan efisien [2]. Ada beberapa metode untuk melakukan tinjauan manajemen berdasarkan latar belakang metode kerja yang tepat adalah framework COBIT 5 [3].

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan atau DIKOPDAG Kota Surabaya merupakan instansi pemerintah yang membantu Walikota dalam melaksanakan pekerjaan administrasi di bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan. Departemen Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan bertugas membantu Walikota dalam menjalankan bisnis pemerintah di bawah yurisdiksi lokal dan dalam tugas pemerintah bersama. Dalam melakukan tugasnya, IT dapat membantu proses bisnis, prosedur, maupun kegiatan yang dijalankan [4]. COBIT 5 merupakan framework digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan IT. Kerangka kerja memiliki ukuran, indikator yang berkontribusi pada pengoptimalan manajemen IT dan pengendalian penggunaan IT yang sesuai untuk organisasi [5]. Tujuannya adalah untuk memberitahu suatu organisasi bahwa IT yang mereka investasikan memiliki dampak positif perusahaan. Penerapan IT saat ini diterapkan di banyak instansi perusahaan, meskipun masih banyak manfaat penggunaannya

belum optimal [1]. Hal tersebut sangat penting untuk memberikan perkiraan penilaian. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah IT yang ada sudah ada masih layak atau perlu dilakukan pengembangan sistem lebih lanjut berdasarkan hasil evaluasi yang berkaitan dengan framework COBIT 5 [6].

Permasalahan yang terjadi pada instansi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan kota Surabaya berhubungan dengan tugas dan fungsi perangkat, masih kurangnya aset IT yang belum memadai serta belum memanfaatkan IT dan belum meratanya kemampuan serta prasarana IT masyarakat [2]. Peneliti berinisiatif melakukan analisis tata kelola IT untuk meningkatkan prasarana perangkat serta mengoptimalkan IT pada DINKOPDAG kota Surabaya, maka diperlukannya tata kelola IT untuk mencapai tujuan serta dapat memberikan nilai tata kelola IT pada manajemen perusahaan IT yang efektif serta penerapan tata kelola IT dengan standarisasi menggunakan COBIT 5 yang berfokus pada domain BAI09 *Manage Aset 2* [8]. Kerangka kerja COBIT5 proses BAI09 *manage assets* dipilih karena dapat memenuhi kebutuhan DINKOPDAG dalam mengelola aset IT yang dapat memberikan rekomendasi perbaikan, sehingga pengelolaan aset IT pada DINKOPDAG kota Surabaya dapat dilakukan sesuai *framework* COBIT5 [2].

Dengan menggunakan framework COBIT 5, metode tersebut akan memberikan informasi kepada DINKOPDAG kota Surabaya mengenai hasil analisis. Hasil akhir dari penelitian ini berupa dokumen hasil analisis melakukan implementasi tata Kelola, sehingga diharapkan dapat meningkatkan IT yang ada. Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba melakukan penelitian pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan kota Surabaya dengan judul “**Analisis Penerapan Tata Kelola IT Pada DINKOPDAG Menggunakan Framework COBIT 5**”

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam analisis penerapan tata kelola IT pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan atau DINKOPDAG menggunakan Framework COBIT 5 dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi aset IT pada DINKOPDAG saat ini?
2. Bagaimana tingkat kematangan (*Maturity level*) tata kelola IT DINKOPDAG terhadap standar yang ditetapkan dalam framework COBIT 5?

3. Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan untuk penerapan tata kelola IT pada DINKOPDAG kota Surabaya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan dan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi aset IT pada DINKOPDAG
2. Mengukur tingkat kematangan (*Maturity Level*) tata kelola aset IT pada DINKOPDAG kota Surabaya.
3. Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan tingkat tata kelola aset IT pada DINKOPDAG kota Surabaya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Membantu dinas untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari tata kelola IT yang ada sehingga dapat dikembangkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.
2. Meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan yang lebih baik dari prasarana sumber daya IT.
3. Membantu mengembangkan tingkat penerapan tata kelola IT pada DINKOPDAG menggunakan standar *framework* COBIT 5.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penyusunan dokumen tata kelola Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan dapat meliputi:

1. Mengusulkan tata kelola IT pada DINKOPDAG pada bagian aset prasarana sumber daya IT
2. Usulan tata kelola IT pada DINKOPDAG menggunakan *framework* COBIT 5. Berfokus pada domain BAI09 *Manage Aset*,
3. Tahapan analisis ini hanya sampai pada tahap pemberian hasil usulan rekomendasi hasil temuan penerapan tata kelola IT pada DINKOPDAG menggunakan metode *framework* COBIT 5